

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Seri Wahyuni Nainggolan
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Hubungan Komunikasi Interpersonal *Single Parent* Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Desa Sungai Korang Sumatera Utara

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, saling tukar pikiran, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya. Keluarga sebagai kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang dilahirkannya. Komunikasi interpersonal orang tua dan anak adalah komunikasi antara dua individu yang terjadi dalam sebuah keluarga yang di dalamnya terdapat saling bertukar pendapat, saling menghargai, sikap positif, sikap mendukung dan saling membangun empati. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja desa sungai korang sumatera utara. Berdasarkan metode *slovin* diperoleh 48 sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dengan model *korelasi pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada komunikasi interpersonal seorang individual akan diikuti dengan penurunan perilaku menyimpang remaja, atau dapat diikuti dengan penurunan variabel lainnya. Dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel diperoleh hasil r hitung $(-0,802) < r$ tabel $(0,2681)$, dan juga membandingkan t hitung dengan t tabel diperoleh hasil t hitung $(-9,682) < t$ tabel $(2,009)$, maka Hipotesis I, H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat korelasi positif antara Komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja di Desa Sungai Korang Sumatera Utara. Kemudian dengan membandingkan tingkat signifikansi dan α (α), diperoleh hasil signifikansi $(0,01) > 0,05$ maka Hipotesis II, H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja di Desa Sungai Korang Sumatera Utara.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, *Single Parent*, Perilaku Menyimpang, Remaja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Seri Wahyuni Nainggolan
Department : Communication
Title : **The Correlation between the Interpersonal Communication of Single Parent toward Deviant Behavior of the Youth in the Desa (Village) Sungai Korang, North Sumatra**

As a social creature, human beings always want to talk, discuss, send and receive information, share experiences, cooperate with others to fulfill their needs, and many others. A family is the smallest social group in a society consisting of mother, father and children. Interpersonal communication between parents and children is a communication between two individuals in a family to discuss, respect, support and develop empathy. This research is done to know whether there is a correlation between the Interpersonal Communication of Single Parent toward Deviant Behavior of the Youth in the Desa (Village) Sungai Korang, North Sumatra or not. Based on slovin method, there are 48 samples selected. Analysis technique used is a correlation analysis based on pearson product moment correlation. This research finds that every progress on interpersonal communication of an individual is followed by the decline of deviant behavior of the youth or can be followed by the decline of other variables. By comparing the score of r count and r table, it is obtained the score of r count (0,802) > r table (0,2681). And by comparing the t count and t table, it is obtained the t count (9,682) > t table (2,009). This means that, Hypothesis I, H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is a positive correlation between the Interpersonal Communication of Single Parent toward Deviant Behavior of the Youth in the Desa (Village) Sungai Korang, North Sumatra. Then, by comparing the significance level and alpha (α), it is obtained the significance result (0,01) > 0,05 so that, Hypothesis II, H_a is accepted and H_o is rejected. This indicates that there is a significant correlation between the Interpersonal Communication of Single Parent toward Deviant Behavior of the Youth in the Desa (Village) Sungai Korang, North Sumatra.

Keywords : Interpersonal Communication, Single Parent, Deviant Behavior, Youth